

KATEGORI 2

ORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



# RSU QUEEN LATIFA YOGYAKARTA

Jl. Siliwangi (Ringroad Barat) No. 118 Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta 55292, Telp. (0274) 581402 ⊗ rsu.queenlatifa.co.id ⋈ qlh\_jogja@queenlatifa.co.id ⋈ queenlatifahospital

# **DAFTAR ISI**

DAFTAR ISI	1
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	v
1.LATAR BELAKANG	1
2.TUJUAN	1
3.LANGKAH-LANGKAH	1
4.HASIL	2
a. Konsep Inovasi yang dikembangkan	2
b. Dampak	2
LAMPIRAN	3

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik hasil	pre-test dan	post-test
	P1 - 1 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 -	P = 2 + 1 + 2 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 +

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kuisioner Pemahaman Talqin	3
Lampiran 2. Foto kegiatan edukasi, e-talqin dan talqin pasien oleh keluarga	5

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya dengan rahmat-

Nyalah kami bisa menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul "EDUKASI MELALUI E-TALQIN

TINGKATKAN PEMAHAMAN KELUARGA PASIEN MUSLIM DALAM

PENDAMPINGAN PASIEN TERMINASI MERAIH HUSNUL KHOTIMAH" ini dengan baik

tepat pada waktunya.

Tidak lupa kami menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah

memberikan banyak bimbingan serta masukan yang bermanfaat dalam proses penyusunan karya

ilmiah ini. Rasa terima kasih juga hendak kami ucapkan kepada civitas hospitalia RS Queen

Latifa Yogyakarta yang telah memberikan kontribusinya baik secara langsung maupun tidak

langsung dan telah membantu proses pengambilan data sehingga karya ilmiah ini bisa selesai

pada waktu yang telah ditentukan.

Meskipun kami sudah mengumpulkan banyak referensi untuk menunjang penyusunan

karya ilmiah ini, namun kami menyadari bahwa di dalam karya ilmiah yang telah kami susun ini

masih terdapat kekurangan. Sehingga kami mengharapkan saran serta masukan dari para

pembaca demi tersusunnya karya ilmiah lain yang lebih baik lagi. Akhir kata, kami berharap agar

karya ilmiah ini bisa memberikan banyak manfaat demi terciptanya pelayanan rumah sakit yang

lebih baik dan berkualitas.

Hormat Kami

Tim Penulis

iν

#### INTISARI

Program inovasi mutu E-Talqin oleh Unit Bina Ruhani RSU Queen Latifa bertujuan meningkatkan pemahaman keluarga pasien Muslim ICU dalam mendampingi pasien naza' menuju husnul khotimah. Edukasi dilakukan melalui video tuntunan talqin yang diakses via barcode di ruang ICU. Hasil penilaian responden menunjukkan rata-rata pemahaman meningkat dari 54,5% (pre edukasi) menjadi 97,5% (post edukasi), terjadi lonjakan sebesar 52,5%. Dampak program ini signifikan dalam memastikan pasien mendapatkan pendampingan spiritual sesuai syariat Islam. E-Talqin direncanakan menjadi agenda rutin Bina Ruhani demi mutu layanan spiritual rumah sakit.

**Keyword:** E-Talqin, husnul khotimah, edukasi keluarga pasien, ICU, inovasi mutu, pendampingan spiritual, talqin, Bina Ruhani, RSU Queen Latifa, peningkatan pemahaman.

#### 1. LATAR BELAKANG

Proses menghadapi kematian bukan hanya urusan medis saja, melainkan juga menyangkut dimensi psikologis, sosial, dan spiritual pasien maupun keluarganya. Dalam konteks rumah sakit, aspek spiritual sering kali luput dari perhatian padahal sangat penting, terutama bagi pasien Muslim yang sedang dalam kondisi naza' (sakratul maut). Bagi umat Islam, kematian adalah fase akhir kehidupan yang harus dilalui dengan ketenangan hati dan iman Firman Allah dalam surat Ali Imron: 185

Artinya "Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. *Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, maka sungguh ia telah beruntung*. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan."

Sabda Nabi SAW: "Talqinlah (tuntunlah) orang yang akan meninggal di antara kalian ucapan la ilaha illa Allah" (HR Muslim)

Riwayat yan lain Nabi SAW pernah bersabda:

Barangsiapa yang akhir perkataannya adalah 'laa ilaha illallah', maka dia akan masuk surga" (HR. Abu Daud)

Unit Bina Ruhani RSU Queen Latifa mengembangkan program E-Talqin sebagai bentuk edukasi berbasis media elektronik (video), yang dapat diakses oleh keluarga pasien di ICU. Tujuannya adalah agar keluarga tidak hanya hadir secara fisik, tetapi juga memiliki pemahaman dan tindakan yang tepat sesuai tuntunan syariat Islam, guna mendampingi pasien menuju husnul khotimah.

Maka, program E-Talqin diharapkan menjadi inovasi mutu pelayanan spiritual rumah sakit yang efektif, aplikatif, dan berkesinambungan.

#### 2. TUJUAN

Tujuan dari inovasi ini adalah untuk:

Dengan adanya edukasi melalui E-Talkin ini memberikan harapan besar bagi keluarga untuk bisa melakukan hal-hal/action yang sesuai kita sampaikan untuk meraih husnul khotimah bagi pasien yang meninggal

#### 3. LANGKAH-LANGKAH

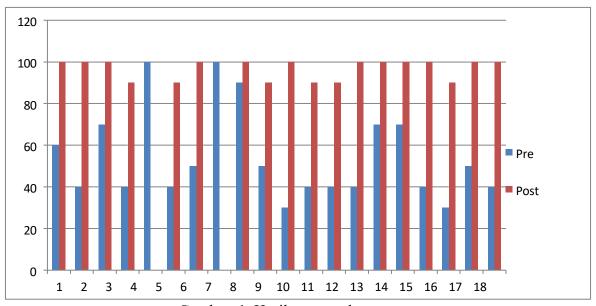
Kita melakukan sample kuesioner kepada 20 keluarga pasien yang keluarganya di rawat di ICU terkait pemahaman mereka mengenai bagaimana pemahaman keluarga tentang tuntunan yang

seharusnya di lakukan ketika pasien dalam keadaan kritis /naza'/ sakaratul maut. Kuesioner kita berikan sebelum edukasi (Pre Edukasi) dan sesudah edukasi (Post Edukasi) . Edukasi yang kita sampaikan kepada keluarga pasien tersebut berupa barkot video tuntunan talqin untuk pasien yang mengalami sakaratul maut. Kemudian hasil pre edukasi dan post edukasi kita bandingkan dengan model grafik apakah hasil post edukasi lebih meningkat dari hasil per edukasi.

Kuaesioner berisi 10 pertanyaan dengan melingkari jawaban yang benar dengan mengisi terlebih dahulu identitas responden, hubungan dengan pasien, nama pasien dan tanggal pengisian.

#### 4. HASIL

a. Konsep inovasi yang di kembangkan



Gambar 1. Hasil pre-test dan post test

#### b. Dampak implementasi

Berdasar hasil penelitian kuesioner pre edukasi yang kami lakukan kepada keluarga pasien menunjukkan tingkat pemahamannya sebesar 54,5 %... Setelah di lakukan kuesioner post edukasi menunjukkan 97,5 % keluarga sudah bisa memahami tentang E-Talkin Artinya ada peningkatan pemahaman keluarga pasien sebesar 52,5 %. Sehingga edukasi ini sangat penting kami lakukan sehingga Inovasi mutu yang kami persembahkan dalam presentasi ini akan kami jadikan agenda kegiatan pokok Bina Ruhani untuk di masa yang akan datang, dengan harapan semua pasien yang meninggal di Queen Latifa Hospital bisa meninggal dengan husnul khotimah.

### **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Quesioner Edukasi melalui E-Talqin

## "Tingkatkan pemahaman Keluarga Pasien Muslim dalam pendampingan pasien terminasi meraih Husnul Khotimah"

Nama Responden : Hubungan dengan Pasien : Nama Pasien : Tanggal :

Unit Pasien di rawat : Intensive Unit Care (ICU)

Mohon jawablah dengan memilih jawaban yang benar dengan melingkari huruf yang di pilih!

- 1. Kewajiban kita ketika di beri ujian sakit dan sudah berikhtiar berobat & berdoa adalah
  - a. Bersabar
  - b. Bertawakkal
  - c. Berbaik sangka
- 2. Nabi Bersabda; "Laqqinuu mautakum bi laa ilaaha illallah" yang mengandung maksud?
  - a. Menuntun orang yang hendak meninggal
  - b. Mengajak keluarga untuk mendoakan kesembuhan
  - c. Menganjurkan bersabar ketika menerima ujian sakit
- 3. Apa yang di maksud dengan talqin pasien
  - a. Membacakan al qur'an kepada pasien
  - b. Menuntun pasien dengan kalimat Laa Ilaaha Illallah di telinganya
  - c. Mengadzani pasien
- 4. Kalimat talqin menurut tuntunan Rasulullah adalah
  - a. Subhanalloh
  - b. Allahu Akbar
  - c. Laa Ilaaha Illallah

	a.	Ketika sakit		
	<b>b</b> .	Ketika masuk rumah sakit		
	c.	Ketika keadaan Naza'		
6.	a. b.	yang di maksud dengan naza'? Sakaratul maut Tidak sadar Sesek napas		
7.	a. b.	tunan menalqin pasien yang benar berikut ini kecuali; Menuntun di telinga pasien Menuntun dengan perlahan dan di ulang ulang Mendiamkan pasien agar tetap bisa beristirahat		
8.	a. b.	jin di lakukan untuk pasien yang dalam kondisi kesehatan Melemah Menurun Kritis	nya	
9.	a. b.	pan kita ketika saudara/keluarga ada yang meninggal dun Membaca kalimat tarjik Bersabar Berdiam diri	ia	
10.	a. b.	yang di maksud dengan kalimat tarjik? Inna Lillahi wainna ilaihi roji'uun Astaghfirullahal'adziim Subhanallahil 'adziim		
			Sleman,	
		Petugas Bina Ruhani Islam	Nama Responden	
		Muhammad Sahil (		)

5. Kapan talqin di lakukan?

Lampiran 2. Proses edukasi , E-talqin dan keluarga yang melakukan talqin.







